

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di dunia semakin hari semakin bertumbuh, oleh karena itu tentu di setiap sektor usaha mempunyai persaingan bisnis. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang penting dalam pengembangan ekonomi. Hal ini sangat memungkinkan dikarenakan keberadaan UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia (Sofyan, 2017).

Terdapat cukup banyak usaha UMKM yang mengalami kegagalan karena kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi yang tepat dan belum menerapkan sistem pencatatan yang akurat, oleh karena itu menyebabkan tidak terkontrolnya stok barang penjualan, tidak adanya pembedaan pengeluaran pribadi dan operasional, tidak memiliki laporan keuangan per-bulannya, dan hal lainnya yang dapat merugikan perusahaan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016), laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan. Penerapan sistem akuntansi ini seharusnya diterapkan oleh setiap usaha.

Toko *Signal Communication* melakukan pencatatan atas persediaan dengan cara merekap nota pembelian persediaan yang kemudian dicatat pada buku dan diinput kedalam *Excel* secara manual. Pencatatan dan pelaporan keuangan Toko *Signal Communication* masih tergolong kurang efektif dalam segi kurangnya laporan, dan masih kurang efisien dalam sisi waktu yang digunakan dalam pencatatanyang menggunakan *Microsoft Excel*. Berdasarkan masalah yang disebutkan diatas, laporan kerja praktik ini membahas tentang “**Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi pada Toko *Signal Communication*”**”.

1.2 Ruang Lingkup

Lingkupan objek kerja praktik pada *Signal Communication* mencakup sistem pencatatan yang dimulai dari input transaksi penjualan dan transaksi pembelian hingga pelaporan laporan keuangan. *Signal Communication* menggunakan *Microsoft Excel* untuk pencatatan semua kegiatan operasional toko,

dimana proses pencatatan transaksi operasional toko di anggap tidak efektif dan efisien. Proses kerja praktik mencakup dari adanya transaksi pembelian *handphone* dari pemasok dan penjualan kepada konsumen hingga pelaporan sisa persediaan dan laporan keuangan.

1.3 Tujuan Proyek

Membuat sistem pencatatan akuntansi pada Toko *Signal Communication* agar dapat berguna bagi pengguna sistem dalam proses pencatatan transaksi dan penyajian laporan keuangan. Pelaksanaan kerja praktik ini juga melatih pengguna sistem toko *Signal Communication* supaya dapat memahami dan mengerti cara menggunakan sistem tersebut.

Dengan rancangan sistem akuntansi yang sesuai standar akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan toko. Sistem akuntansi ini dipercaya dapat memberi manfaat untuk meningkatkan keakuratan pelaporan laporan keuangan sehingga dapat membantu mengetahui keadaan toko dan memutus keputusan oleh pihak yang berwenang.

1.4 Luaran Proyek

Luaran proyek kerja praktik adalah merencanakan siklus akuntansi yang telah dibuat dari MS Access untuk membantu pencatatan transaksi yang betul dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat:

1. Merancang sistem pencatatan transaksi keuangan yang didalamnya terdapat daftar akun, jurnal umum, jurnal penjualan secara piutang, jurnal pembelian secara hutang, jurnal pembelian secara tunai, jurnal penjualan secara tunai, jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas
2. Sistem pelaporan daftar sisa persediaan yang dapat membantu pemilik untuk mengelola jumlah persediaan dengan baik dan akurat.
3. Sistem pelaporan keuangan yang di hasilkan terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan persediaan akhir tahun.

1.5 Manfaat Proyek

Manfaat yang diharapkan dalam perancangan dan penerapan sistem kerja praktik ini berupa:

1. Toko *Signal Communication*
 - a. Meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan penyajian pelaporan toko.
 - b. Meminimalisasikan kesalahan yang terdapat dalam pencatatan dan pelaporan toko.
 - c. Meningkatkan sistem pengendalian keuangan toko.
2. Akademis
 - a. Meningkatkan pengetahuan atas sistem pencatatan akuntansi secara komputerisasi dan pengimplementasian sistem.
 - b. Menambahkan pengalaman bagi pihak akademisi melalui kerja praktik lapangan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan laporan kerja praktik dibagikan menjadi tujuh bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan akan dibahas latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan, luaran proyek, manfaat proyek, dan sistematika pembahasan yang membahas rincian semua bab dalam laporan kerja praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka akan membahas secara teoritis tentang objek dan materi dalam kerja praktik.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada gambaran umum perusahaan akan memberi gambaran umum tempat kerja praktik yang terdiri dari identitas, struktur toko, aktivitas kegiatan operasional toko dan sistem operasional keuangan yang diterapkan toko.

BAB IV METODOLOGI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai pembuatan sistem kerja praktik, teknik pengumpulan data, tahap proses perancangan sistem, dan jadwal kerja praktik.

BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil dari sistem yang dirancang berupa pencatatan, pengendalian, pelaporan keuangan dan observasi pada lokasi kerja praktik.

BAB VI IMPLEMENTASI

Pada bab ini akan diuraikan keadaan toko mengenai proses implementasi sistem yang akan diterapkan toko dan keadaan toko setelah sistem siap diterapkan.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Pada kesimpulan dan saran akan memberi kesimpulan mengenai awal kerja praktik berlangsung hingga sistem siap diterapkan pada toko, serta saran yang akan diberikan kepada toko dan pengguna dari laporan praktik kerja ini.